

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam usaha dan juga demi menjaga kontinuitas serta stabilitas perusahaan. Penilaian kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tersebut dapat diterbitkan secara mingguan, bulanan, dan tahunan untuk mengetahui kinerja keuangan secara jelas dibutuhkan perhitungan lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat memberikan informasi keuangan perusahaan yang diinginkan oleh para pengambil keputusan, untuk memahami kondisi di suatu perusahaan, serta untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional usahanya sehari-hari maupun untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga lainnya. Dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional perusahaan ini akan kembali lagi ke dalam perusahaan melalui kegiatan penjualan atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2015:248).

Modal kerja yang cukup akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan menutupi seluruh biaya-biaya yang timbul karena kegiatan operasional perusahaan tersebut. Modal kerjamemiliki arti yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional

perusahaan. Kekurangan modal kerja dapat membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, akibat tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan laba yang ingin dicapai perusahaan.

Kelebihan modal kerja akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan. Untuk itu agar suatu perusahaan tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan dana setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan terpenuhinya modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Modal kerja merupakan masalah penting yang wajib diperhitungkan dalam memulai suatu kegiatan usaha ataupun menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan faktor penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan akan modal kerja diperlukan sumber-sumber modal kerja yaitu, hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja dapat dilakukan perusahaan untuk pengeluaran gaji dan upah atau biaya operasi perusahaan lainnya, pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, pembelian aktiva tetap, pembayaran utang jangka panjang, pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar, dan pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan terutama dalam upaya pemenuhan modal kerja harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu, jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan. Modal kerja suatu perusahaan tidak akan mengalami perubahan karena pembelian barang dagangan yang dilakukan secara tunai, pembelian surat-surat berharga secara tunai, dan perubahan bentuk piutang dari piutang dagang ke piutang wesel.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu (Kasmir, 2015:261). Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini juga menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Tujuan analisis sumber dan penggunaan modal

kerja untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja yang dilakukan perusahaan.

PT Darussalam Alam Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan gas elpiji 3 (tiga) kilogram. Perusahaan ini menjalankan penjualan di wilayah Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir (OKI). Menurut pengamatan penulis perusahaan belum melakukan analisis sumber dan penggunaan modal berdasarkan analisis yang berlaku, sehingga perusahaan belum mengetahui secara garis besar perkembangan terhadap keuangan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja PT. Darussalam Alam Sejahtera Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2013, 2014, dan 2015. Dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat pada PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2013, 2014, dan 2015 maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kekurangan modal kerja yang dibutuhkan pada perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kebutuhan modal kerja lebih besar dari pada jumlah modal kerja yang tersedia.
2. Adanya penurunan perputaran kas. Hal itu menunjukkan tidak adanya kenaikan waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan kas dan setara kas, sehingga kas dan setara kas sangat kecil.
3. Adanya penurunan waktu perputaran modal kerja. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kecepatan perputaran modal kerja dan lamanya waktu perputaran operasi.

Dari alternatif-alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi oleh PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang adalah belum efektif dan efisiennya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar perusahaan dapat fokus terhadap pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu pada tahun 2013, 2014, dan 2015 pada PT Darussalam Alam Sejahtera. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisa kebutuhan modal kerja dan analisa rasio profitabilitas berdasarkan *operating ratio dan profit margin on sales*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk aktivitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang dilihat dari tingkat perputarannya.
3. Untuk mengetahui terjadinya peningkatan perputaran waktu perputaran modal kerja pada perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan kondisi dilapangan, khususnya di PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang.
2. Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja bagi perusahaan.
3. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, sangat dibutuhkan perhitungan data yang akurat, objektif dan mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2013:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

1. Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Pengamatan/*Observasi*, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah berupa wawancara (*interview*) yang langsung kepada pemilik perusahaan dan karyawan yang ada di perusahaan dan juga teknik dokumentasi.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Supranto (2003:1), berdasarkan cara memperolehnya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah berupa publikasi.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah :

1. Data Primer yang didapat penulis dalam laporan akhir ini adalah :
 - Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.
 - Daftar Pemegang Saham.
 - Sejarah Umum Perusahaan.
2. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut :
 - Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi tahun 2013, 2014, dan 2015.
 - Laporan Penjualan tahun 2013, 2014, dan 2015

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar mengenai masing-masing bab guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan di mana menguraikan mengenai Latar Belakang Pemilihan Judul, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat disajikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai Pengertian dan Jenis-jenis Laporan Keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Keterbatasan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Pengertian dan Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Kebutuhan Modal Kerja, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, dan Data Laporan Keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi 2013, 2014, dan 2015 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Darussalam Alam Sejahtera Palembang.